ABSTRAK

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang berperan penting dalam mewujudkan kesejahteraan Masyarakat. Sebagian besar kegiatan negara sulit dilaksanakan tanpa adanya pajak. Kepatuhan wajib pajak juga merupakan sebuah tindakan taat pajak oleh Masyarakat kepada negara sesuai dengan aturan dan system perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan wajib pajak yang rendah akan mengakibatkan system tersebut tidak berjalan dengan baik, sehingga wajib pajak harus melaksanakan kewajiban pajaknya dengan tidak benar dan pada akhirnya penerimaan dari sektor pajak pun tidak akan tercapai. Persepsi tarif pajak seorang wajib pajak sangat berperan penting dalam mempengaruhi kepatuhan dari wajib pajak tersebut.

Persepsi tarif pajak adalah pandangan atau pendapat masyarakat tentang besarnya tarif pajak yang berlaku. ini tentang bagaimana orang-orang merasa atau berpikir tentang berapa banyak pajak yang harus mereka bayar. Persepsi tarif pajak juga penting untuk memahami persepsi masyarakat dalam membangun sistem pajak yang adil, transparan, dan efektif (James S. Coleman & Francis).

Masalah yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak adalah permasalahan yang sedang menjadi perhatian pada sektor pajak. Saat ini tingkat kepatuhan wajib pajak di indonesia masih sangat rendah. Tidak sebanding dengan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah yang semakin meningkat tetapi tidak diimbangi dengan kesadaran para pelaku UMKM dalam kepatuhannya membayar pajak (Indarwan dan Binekas, 2018).

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Yang Tercatat Di KPP Pratama Atambua Kab. Belu) bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kepatuhan wajib pajak UMKM dengan menggunakan persepsi tarif pajak di KPP Pratama Atambua. Setelah dilakukan penelitian menggunakan metode kuisioner pada 50 sampel, dan dilanjutkan

analisis regresi linear sederhana, hasil uji t pada pengaruh persepsi tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM menunjukkan bahwa variable independen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variable dependen. Dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 39,026 + 0,084 X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa tarif pajak mempunyai arah regresi koefisien positif dengan kepatuhan wajib pajak UMKM sehingga memiliki hubungan yang positif antara persepsi tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Atambua.

Kata Kunci : Persepsi Tarif Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak